

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA BERGAMBAR
JAJANAN TRADISIONAL DALAM TRADISI WEWEHAN DI
KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

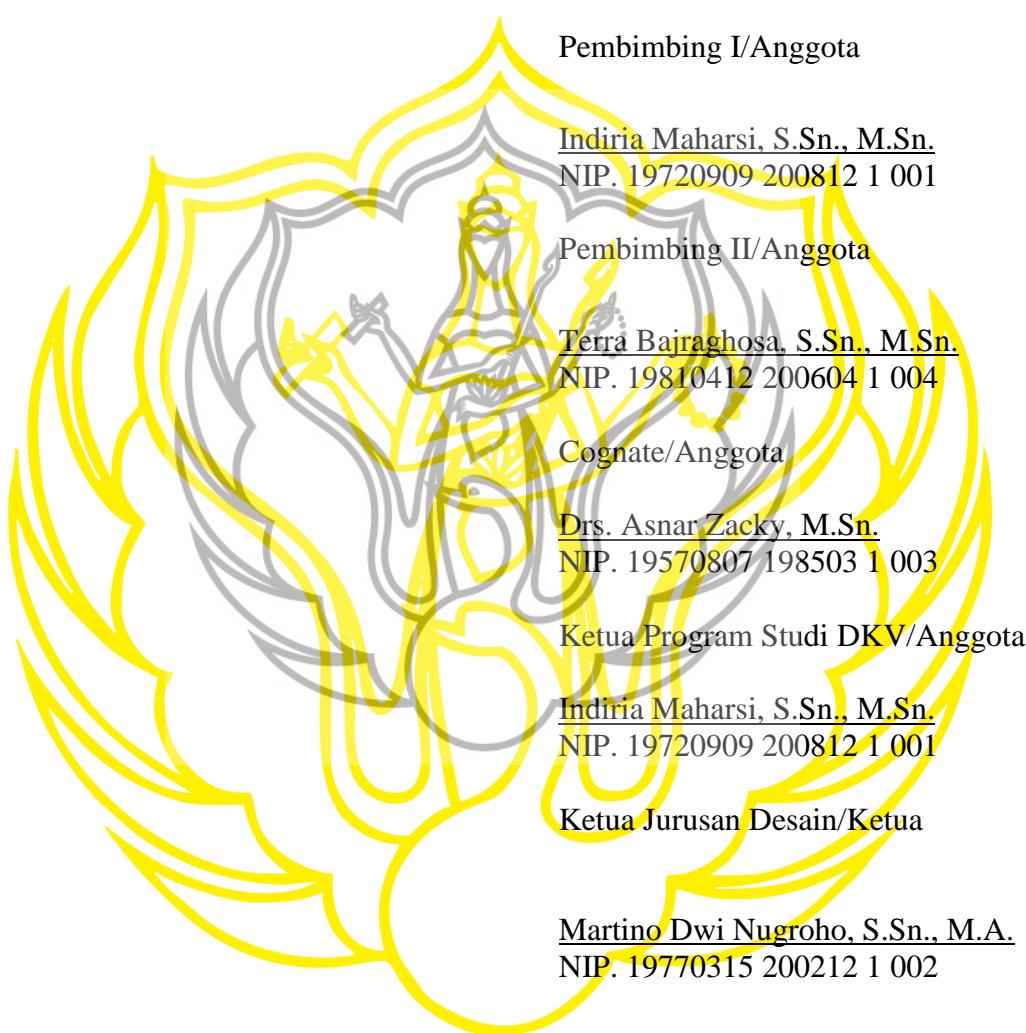
TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA BERGAMBAR
JAJANAN TRADISIONAL DALAM TRADISI WEWEHAN DI
KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL



Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2018

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA BERGAMBAR JAJANAN TRADISIONAL DALAM TRADISI WEWEHAN DI KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL diajukan oleh Rohmad Sofi, NIM 1112103024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa Institut
Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 199803 2 002



Tugas akhir ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua, Mamak dan Bapak.

Yang tulus memberikan segalanya
baik berupa materi, tenaga dan do'a.

Sehingga terselesaikannya kuliah ini,
untuk meraih gelar sarjana.



“Jangan pernah berhenti ketika kamu masih belum ingin menyerah”

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmad Sofi

NIM : 1112103024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual (DKV)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA BERGAMBAR JAJANAN TRADISIONAL DALAM TRADISI WEWEHAN DI KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL yang dibuat sebagai karya tugas akhir pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tugas akhir yang sudah ada atau pernah diapakai guna mendapatkan gelar keeserjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi dan instansi manapun, kecuali bagian yang sumbernya telah dicantumkan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2018

Rohmad Sofi

NIM 1112103024

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA BERGAMBAR JAJANAN TRADISIONAL DALAM TRADISI WEWEHAN DI KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL.** Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya.

Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Harapan penulis semoga karya tugas akhir perancangan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, untuk ke depannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi tugas akhir perancangan ini agar menjadi lebih baik lagi. Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis, penulis yakin masih banyak kekurangan dalam tugas akhir perancangan ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan karya tugas akhir perancangan ini.

Yogyakarta, Agustus 2018

Rohmad Sofi

UCAPAN TERIMA KASIH

Tugas akhir ini merupakan tugas karya penciptaan melalui sebuah perancangan karya yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna mengakhiri studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-NYA, kesehatan jasmani dan rohani, dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya desain ini dengan baik.
2. Bpk. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Suastiwi , M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bpk. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bpk. Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bpk. Indiria Maharsi, S.Sn., M.sn., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang sudah banyak membimbing dalam penggerjaan Tugas Akhir ini.
7. Bpk. Terra Bajraghosa,S.Sn., M.sn., selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberi saran yang bermanfaat dalam pembuatan karya TA ini.
8. Bpk. Drs. Asnar Zacky, M.Sn. Selaku Cognate yang juga banyak memberikan saran dan masukan untuk karya Tugas Akhir ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf program studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, dan seluruh Staf Akmawa Seni Rupa, dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kepada kedua orang tua Bapak dan Mamak, keluarga di rumah, anis, pak kur, mbak ana, mbak mun dan lainnya untuk segala bantuannya.
11. Bpk. KH. Fadlullah Turmudzi selaku Ketua Yayasan Masjid Besar Al-Muttaqin Kaliwungu.

12. Untuk Malinda yang banyak membantu membuat Tugas Akhir ini dari awal sampai akhir.
13. Untuk Alya atas bantuannya dan menginspirasi cerita bergambar dalam karya TA ini.
14. Buat temen seperjuangan Studio Galau, Vico, Ugi dan Roni atas kritik dan sarannya.
15. Untuk Ulin, Panji, Dini, Yuni, Tsuci, Sahit, Ardi, Ika, Muarip senpai dan lainnya, untuk bantuannya dalam perancangan ini.
16. Teman-teman DKV 2011.



LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmad Sofi

NIM : 1112103024

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Desain Komunikasi Visual (DKV)

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Buku Ilustrasi Cerita Bergambar Jajanan Tradisional Dalam Tradisi *Wewehan* di Kaliwungu Kabupaten Kendal”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan atau mengalihformatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tanpa perlu meminta ijin dari saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau perancang.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2018

Rohmad Sofi

Abstrak

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI CERITA BERGAMBAR JAJANAN TRADISIONAL PADA TRADISI WEWEHAN DI KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL

Oleh: Rohmad Sofi

Setiap daerah di Indonesia memiliki cara yang berbeda dalam merayakan Maulid Nabi yang jatuh pada bulan *Rabiul Awal*, yang merupakan bulan dimana Nabi Muhammad S.A.W. dilahirkan. Dan seiring berjalannya waktu acara dalam merayakan Maulid Nabi menjadikannya sebuah tradisi yang melekat pada setiap daerah.

Di Kabupaten Kendal tepatnya di Kecamatan Kaliwungu memiliki cara tersendiri untuk merayakan dan memeriahkan Maulid Nabi, yaitu tradisi *Wewehan*. Tradisi *Wewehan* diyakini oleh sebagian masyarakat Kaliwungu terjadi sudah sejak zaman penyebaran agama Islam di daerah Kaliwungu, dan berlangsung hingga sekarang. Tradisi ini masyarakat akan menyiapkan makanan-makanan terutama makanan tradisional yang dihidangkan didepan rumah mereka. Tetangga yang berkunjung ke rumah akan ditukarkan makanan miliknya. Dan menyajikan makanan tradisional untuk dibagi-bagikan menjadi bagian dari tradisi ini.

Seiring berkembangnya zaman, *Wewehan* juga mengalami perubahan mengenai makanan atau jajanan yang digunakan dalam acara *Wewehan*, tradisi yang dahulu menggunakan jajanan tradisional, kini beralih kejajanan buatan pabrik yang lebih modern. sehingga generasi muda sekarang tidak lagi mengenal jajanan tradisional yang menjadi kekhasan daerah di Kaliwungu seperti jajanan Sumpil.

Oleh karena itu penulis merancang karya desain cerita bergambar mengenai jajanan tradisional dalam acara *Wewehan* di Kaliwungu ini untuk mengenalkan kembali mengenai jajanan tradisional dalam *Wewehan* sehingga masyarakat mengangkat kembali dan melestarikan jajanan tradisional dalam tradisi *Wewehan* di Kaliwungu.

Kata kunci: *Wewehan, Kaliwungu, jajanan tradisional*

ABSTRACT
***DESIGN OF ILLUSTRATION STORIES BOOK OF TRADITIONAL SNACKS ON
WEWEHAN TRADITION IN KALIWUNGU KENDAL DISTRICT***

By: Rohmad Sofi

Every region in Indonesia has a different way to celebrate the Prophet's birthday which falls on the month of Rabiul Awal, which is the month where the Prophet Muhammad S.A.W. born. And as time goes by the event in celebrating the Prophet's birthday makes it a tradition that is inherent in every region.

In Kendal Regency, precisely in Kaliwungu District, it has its own way to celebrate and enliven the Maulid Nabi, namely the Weweihan tradition. The Weweihan tradition is believed by some of the Kaliwungu people to have occurred since the time of the spread of Islam in the Kaliwungu area, and continues to this day. This tradition of the community will prepare foods, especially traditional food served in front of their homes. Neighbors who visit the house will be exchanged for their food. And serving traditional food to be distributed is part of this tradition.

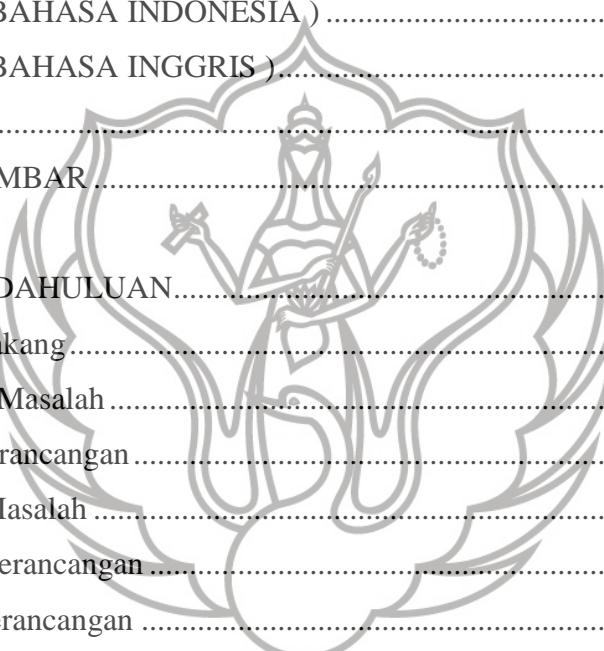
As the times developed, Weweihan also experienced changes in the food or snacks used in the Weweihan program, a tradition that used to be traditional snacks, now switching to more modern manufactured factories. so that the younger generation now no longer knows traditional snacks which are the peculiarities of the regions in Kaliwungu such as Sumpil snacks.

Therefore, the author designed the design of illustrated story about traditional snacks in the Weweihan event in Kaliwungu to reintroduce traditional snacks in Weweihan so that the community will revive and preserve traditional snacks in the Weweihan tradition in Kaliwungu.

Keywords: Weweihan, Kaliwungu, traditional snacks

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMAHAN	iii
LEMBAR MOTIVASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	ix
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	x
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv



BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Perancangan	4
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat Perancangan	5
F. Metode Perancangan	5
1. Pengumpulan Data	5
2. Metode Analisis Data.....	6
G. Sistematika Perancangan	6
H. Skematika Perancangan	8
 BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALIS	9
A. Identifikasi Data	9
1. Identifikasi Kaliwungu	9
2. Identifikasi Tradisi <i>Wewehan</i> di Kaliwungu	11
a. Pengertian Tradisi <i>Wewehan</i> di Kaliwungu.....	11
b. Sejarah Tradisi <i>Wewehan</i> di Kaliwungu.....	16

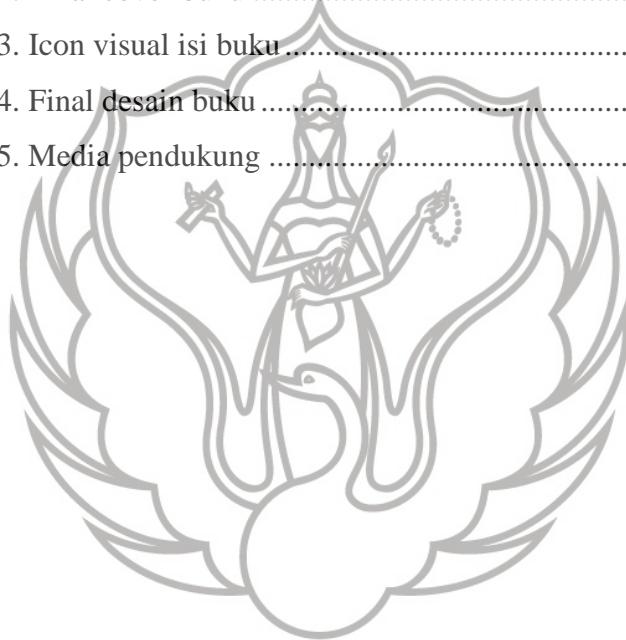
c. Jenis makanan tradisional dalam <i>Wewehan</i> di Kaliwungu	17
d. Pandangan masyarakat saat ini tentang Tradisi <i>Wewehan</i> di Kaliwungu	20
3. Tinjauan Ilustrasi	24
a. Pengertian Ilustrasi.....	24
b. Fungsi Ilustrasi	25
c. Jenis-Jenis Ilustrasi	25
4. Pengertian Buku Cerita Bergambar	28
a. Pengertian cerita bergambar	28
b. Fungsi cerita bergambar	29
c. Jenis-jenis cerita bergambar.....	39
d. Gaya ilustrasi pada buku cerita bergambar.....	30
e. Tinjauan Tipografi	32
f. Tinjauan Warna	34
g. Tinjauan Tata Letak	37
5. Tinjauan Naskah Cerita (<i>Script</i>)	40
a. Tahapan Sinopsis Cerita	40
b. Alur Dalam Cerita	41
B. ANALISIS	42
C. Kesimpulan	43
BAB III. KONSEP PERANCANGAN	45
A. Konsep Media	45
1. Tujuan Media.....	45
2. Strategi Media.....	45
a. Media Utama.....	45
b. Media Pendukung	45
B. Konsep Kreatif	46
1. Tujuan Kreatif.....	46
2. Strategi Kreatif.....	47
3. Program Kreatif	48
a. Deskripsi cerita	48
b. Judul cerita.....	49

c. Sinopsis cerita	49
d. Gaya penyampaian cerita.....	50
e. <i>Storyline</i> cerita bergambar	51
4. Strategi visual	60
a. Gaya gambar	60
b. Teknik pewarnaan	60
c. Gaya tipografi	60
d. Gaya tata letak / layout	61
e. Proses produksi	61
f. Teknik produksi	61
BAB IV. STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN.....	63
A. DATA VISUAL.....	63
1. Studi visual karakter/tokoh	63
2. Studi visual bangunan.....	64
3. Studi visual jajanan tradisional	65
4. Studi tipografi	66
5. Studi warna	67
B. Perancangan Buku Cerita Bergambar.....	68
1. Sketsa karakter.....	68
2. Sketsa layout isi buku	69
3. Final cover buku	70
4. Icon visual pendukung isi buku	70
C. Final desain buku	71
D. Media pendukung	100
BAB V. PENUTUP	101
A. KESIMPULAN	101
B. SARAN	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skematika Perancangan	8
Gambar 2.1. Peta Kecamatan Kaliwungu	10
Gambar 2.2. Suasana kota Kaliwungu, depan Masjid Besar Al-Muttaqin	11
Gambar 2.3. Anak-anak berkeliling untuk menukarkan jajanan	15
Gambar 2.4. Tukar jajanan acara <i>Wewehan</i>	15
Gambar 2.5. Jajanan Sumpil	17
Gambar 2.6. Jajanan pasar	19
Gambar 2.7. Jajanan <i>Wewehan</i> yang beragam	21
Gambar 2.8. Jajanan <i>Wewehan</i> yang sekarang	23
Gambar 2.9. Jajanan <i>Wewehan</i> yang sekarang	23
Gambar 2.10. Lomba <i>Wewehan</i> dalam acara festival Al-Muttaqin Kaliwungu..	24
Gambar 2.11. Contoh gambar karikatur	26
Gambar 2.12. Contoh gambar ilustrasi naturalis “Franz Joseph Haydn”	26
Gambar 2.13. Contoh gambar ilustrasi dekoratif.....	27
Gambar 2.14. Contoh gambar komik	27
Gambar 2.15. Contoh gambar kartun	28
Gambar 2.16. Contoh gambar gaya kartun	30
Gambar 2.17. Contoh gambar gaya semirealis	31
Gambar 2.18. Contoh gambar gaya realis	31
Gambar 2.19. Contoh tipografi Sanserif	32
Gambar 2.20. Contoh tipografi Serif dalam cerita bergambar	33
Gambar 2.21. Contoh Scrip dalam cerita bergambar	33
Gambar 2.22. Contoh tipografi decoratif.....	34
Gambar 2.23. Gambar lingkaran warna.....	36
Gambar 2.24. Contoh cerita bergambar warna hangat	36
Gambar 2.25. Contoh cerita bergambar warna sejuk	37
Gambar 2.26. Contoh layout cerita bergambar.....	38
Gambar 2.27. Contoh layout cerita bergambar.....	39
Gambar 2.28. Contoh layout cerita bergambar.....	39
Gambar 2.29. Contoh layout cerita bergambar.....	40
Gambar 4.1. Contoh anak remaja perempuan 10 tahun.....	63

Gambar 4.2. Rumah adat Joglo jawa tengah	64
Gambar 4.3. Masjid Al-Muttaqin	64
Gambar 4.4. Jajanan Tradisional	65
Gambar 4.5. Jajanan Modern.....	66
Gambar 4.6. Tipografi utama / judul	66
Gambar 4.7. Studi naskah atau teks.....	67
Gambar 4.8. Warna Autmn.....	67
Gambar 4.9. Alya sebagai karakter tokoh utama.....	68
Gambar 4.10. Karakter tokoh pendukung Kak Wulan dan mbok Sumi	68
Gambar 4.11. Sketsa isi buku	69
Gambar 4.12. Final cover buku	70
Gambar 4.13. Icon visual isi buku	70
Gambar 4.14. Final desain buku	71
Gambar 4.15. Media pendukung	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bulan *Rabiul Awal* merupakan bulan yang bersejarah bagi umat Islam, karena bertepatan dengan kelahiran Nabi Muhammad S.A.W. yaitu pada tanggal 12 *Rabiul Awal*, di hari kelahirannya selalu diperingati oleh umat Islam. Acara memperingati dan merayakannya disebut dengan Maulid Nabi, yang artinya hari kelahiran Nabi.

Setiap daerah di Indonesia memiliki cara yang berbeda dalam merayakan Maulid Nabi, dan seiring berjalananya waktu menjadikannya sebagai tradisi yang melekat pada setiap daerah. Peringatan Maulid Nabi juga diselenggarakan di berbagai daerah di Indonesia, misalnya Grebeg Mulud di Yogyakarta dan Kirab Ampyang di Kudus Jawa Tengah.

Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, ada satu tradisi unik yang dilakukan masyarakat untuk merayakan Maulid Nabi yaitu tradisi *Wewehan*. Dalam *Wewehan* di Kaliwungu tradisinya yaitu saling memberi dan bertukar makanan. Setiap keluarga membuat makanan atau jajanan untuk diberikan kepada tetangga, sanak saudara dan kerabat. Lalu keluarga lain juga ikut membalsas memberikan makanan yang mereka buat. Tujuan tradisi ini untuk mengajarkan bersedekah, bersilaturrahim dan toleransi. *Wewehan* ini merupakan tradisi secara turun-temurun yang dilakukan masyarakat Kaliwungu, adanya tradisi ini berawal sejak penyebaran agama Islam di Kaliwungu dan sekitarnya.

Dalam tradisi *Wewehan* di Kaliwungu ini masyarakat menyiapkan makanan atau jajanan yang dihidangkan di depan rumah mereka. Para tetangga akan berkunjung kerumahnya untuk ditukarkan makanan miliknya. Makanan atau jajanan yang disajikan bermacam-macam sesuai variasi mereka, tetapi hidangan yang tidak ketinggalan dalam tradisi ini adalah adanya jajanan tradisional. Keberadaan jajanan tradisional dalam *Wewehan* di Kaliwungu sudah menjadi bagian yang melekat dalam tradisi ini karena sudah ada sejak generasinya yang dahulu. Jajanan tradisional tersebut diantaranya yaitu

sumpil, *ketan abang ijo*, *ambegan* dan jajanan pasar. Diantara jajanan tradisional yang ada, sumpil merupakan jajanan yang paling khas di Kaliwungu, keberadaanya selalu tidak pernah ketinggalan untuk disajikan dalam acara *Wewehan*.

Tradisi *Wewehan* di Kaliwungu ini sampai sekarang masih tetap diselenggarakan setiap bulan *Rabiul Awal*, tepatnya pada tanggal 11 *Rabiul Awal*. Proses acaranya dimulai dari sejak Asyar sampai Magrib, setiap warga berkeliling kampung membagi-bagikan makanan dan saling bertukar makanan dengan tetangganya. Uniknya dalam acara ini adalah karena anak-anaklah yang bertugas sebagai pengantar makanannya. Bagi anggota keluarga yang memiliki anak kecil, anak tersebut yang berkeliling membagi-bagikan makanan tersebut. Tetapi bagi keluarga yang tidak memiliki anak kecil di rumahnya, biasanya menunggu di depan rumah untuk ditukarkan makan yang telah dipersiapkannya dengan anak-anak yang mengantarkannya.

Tradisi *Wewehan* di Kaliwungu memiliki banyak nilai pesan moral di dalamnya diantaranya, mengajarkan budi pekerti kepada anak-anak untuk memiliki rasa saling berbagi terhadap sesama, mengajarkan mereka untuk tetap menjaga silaturrahim, mengajarkan rasa hormat kepada orang yang lebih tua, dan dengan makanan yang disajikan diantaranya berupa jajanan tradisional juga turut melestarikan tradisi jajanan khas pada daerah. Tradisi ini juga memiliki nilai *Ukhuwah Islamiah* dan kearifan lokal perpaduan antara budaya Jawa dengan Islam yang dianggap baik oleh masyarakat Kaliwungu.

Seiring berkembangnya zaman, tradisi *Wewehan* di Kaliwungu yang sekarang ini juga mengalami perubahan dari awal munculnya hingga sekarang. Salah satunya mengenai jajanan yang disajikan dalam *Wewehan*, kalau tradisi yang dahulu masih banyak yang menggunakan jajanan tradisional, kini lebih didominasi dengan jajanan modern atau jajanan buatan dari pabrik. Masyarakat yang sekarang mulai beradaptasi dengan sesuatu yang lebih praktis dan instan, dan pelaksanaan tradisi *Wewehan* di Kaliwungu dengan membuat jajanan tradisional dianggap kurang praktis, kurang efisien, dan tidak modern.

Menurut Dini (29) warga Kaliwungu menuturkan, penyebab beralihnya masyarakat yang mulai mengganti ke jajanan modern ini dikarenakan oleh beberapa hal seperti, masyarakat menganggap jajanan modern lebih praktis tanpa harus repot membuatnya, ada pula yang tidak tahu cara pembuatannya untuk jajanan tradisional dan anak-anak juga sudah terbiasa disuguh jajanan modern.

Faktor adanya jajanan yang lebih modern olahan pabrik yang sudah melekat di kalangan remaja dan anak-anak, cenderung menjadikan masyarakat Kaliwungu berpikir praktis untuk menghindangkan jajanan yang lebih mudah dan diminati banyak kalangan. Sehingga jajanan tradisional semacam sumpil, ambegan, ketan abang ijo dan jajanan pasar lainnya mulai ditinggalkan dari tradisi *Wewehan* di Kaliwungu. Sangat disayangkan apabila hal tersebut dibiarkan maka berjalanannya waktu ke generasi berikutnya jajanan tradisional tidak lagi dijumpai. Memeng tujuan dan makna dari *Wewehan* adalah memberi untuk bersedekah, tetapi simbol tradisinya berupa jajanan tradisional sebagai kekhasan dalam tradisi ini sudah mulai hilang. Karena jajanan tradisional yang merupakan tradisi dan budaya warisan leluhur, memiliki nilai filosofi dan khas akan suatu daerah yang tidak ditemukan di daerah lain, untuk itu yang perlu dijaga serta dilestarikan.

Melihat permasalahan di atas diperlukan adanya upaya untuk mengajak masyarakat agar tradisi *Wewehan* di Kaliwungu yang dulunya memiliki sajian khas yang selalu tidak ketinggalan dalam perayaannya, yaitu ada jajanan tradisional di dalamnya agar tetap dipertahankan. Pemerintah setempat sudah berupaya untuk melestarikan jajanan tradisional dalam tradisi *Wewehan*, yaitu lewat lomba *Wewehan* yang diselenggarakan pada tiap bulan Maulid pada festival Al-Muttaqien. Tetapi masih diperlukan adanya media lain sebagai sarana untuk memberikan saran dan informasi tentang permasalahan tersebut untuk kalangan lebih luas yang tidak terkait dengan ajang *event* yang diselenggarakan, agar masyarakat kapanpun bisa mengetahui kekhasan pada tradisi ini.

Media yang digunakan dalam perancangan ini adalah buku ilustrasi cerita bergambar, dipilihnya media ini karena menyampaikan pesan lewat

cerita bergambar merupakan hal yang menarik bagi generasi muda, karena isi yang ditampilkan banyak aspek visual yang disajikan, sehingga efektif juga mendorong minat baca pada semua kalangan. Bila dilihat dari realita yang sudah ada, buku cerita bergambar mengenai tema tradisi masih jarang ditemukan. Oleh karena itu buku cerita bergambar tentang tradisi *Wewehan* di Kaliwungu dalam perancangan ini diharapkan dapat mengenalkan kembali dan mengajak masyarakat untuk melestarikan jajanan tradisional dalam acara *Wewehan* agar tidak hilang dimasa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang sebuah buku ilustrasi cerita bergambar untuk memperkenalkan kembali jajanan tradisional dalam tradisi *Wewehan* di Kaliwungu, sehingga jajanan tradisional dalam *Wewehan* dapat kembali mendapat perhatian dari masyarakat terutama di Kaliwungu?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah merancang sebuah buku cerita bergambar tentang tradisi *Wewehan* di Kaliwungu. Perancangan bentuk visual karakter atau tokoh, *setting* dan segala sesuatu yang terkandung dalam cerita, sarat akan makna arti penting dari jajanan tradisional dalam tradisi *Wewehan*. Perancangan ini diharapkan mampu untuk memperkenalkan kembali jajanan tradisional dalam tradisi *Wewehan*, sehingga jajanan tradisional dapat kembali mendapat perhatian dari masyarakat terutama generasi muda di Kaliwungu Kabupaten Kendal.

D. Batasan Masalah

1. Perancangan isi buku cergam ini hanya dibatasi pada tradisi *Wewehan* di Kaliwungu.
2. Perancangan ini hanya mencakup wilayah di Kaliwungu Kabupaten Kendal dimana acara tradisi *Wewehan* tersebut diadakan.

3. Target *audience* perancangan buku cerita bergambar ini adalah masyarakat secara umum, dan khususnya kepada generasi muda di Kaliwungu.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi target audiens:
 - a. Untuk mengenalkan kembali jajanan tradisional dalam *Wewehan* di Kaliwungu.
 - b. Membangkitkan kepedulian masyarakat agar mau menjaga dan melestarikan *Wewehan* di Kaliwungu tanpa melupakan akan jajanan tradisional.
2. Bagi akademis.
 - a. Memperoleh pengetahuan tentang tradisi *Wewehan* di Kaliwungu.
 - b. Menambah wawasan akan budaya dan tradisi yang ada di Indonesia
 - c. Sebagai sarana wawasan kepada akademis dengan tema yang diangkat.
3. Bagi masyarakat umum.
 - a. Sebagai informasi tentang tradisi *Wewehan* di Kaliwungu
 - b. Memberikan pengetahuan tentang tradisi Islam berpadu dengan kearifan lokal setempat
4. Bagi penulis
 - a. Sebagai wadah untuk berkarya dan berkreatifitas
 - b. Memperoleh pengetahuan tentang tradisi *Wewehan* di Kaliwungu
 - c. Menambah wawasan akan budaya dan tradisi lokal

F. Metode Perancangan

1. Pengumpulan data.
 - a. Data primer
 - 1) Wawancara dengan tokoh masyarakat yang sangat mengenal tentang tradisi *Wewehan* yang ada di Kaliwungu, tentang sejarah dan makna yang terkandung dalam tradisi ini.
 - 2) Wawancara dengan masyarakat Kaliwungu sebagai pelaku tradisi *Wewehan* untuk mendapatkan data mengenai perubahan dalam penggunaan jajanan dalam tradisi *Wewehan* di Kaliwungu, sempel

pewawancara adalah masyarakat generasi muda antara umur 25-50 Tahun.

b. Data sekunder

Data sekunder yang diperlukan dalam perancangan ini adalah mengkaji data tentang perancangan buku cerita bergambar sebagai landasan teori. Data yang diperoleh adalah dari buku, karya ilmiah, artikel, dan *website*, untuk memudahkan dalam merancang buku cerita bergambar tradisi *Wewehan* di Kaliwungu.

2. Metode analisis data.

Metode analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data-data yang diperoleh. Dalam perancangan ini menggunakan metode analisis 5W+1H (*What, Who, Where, When + How*), dengan metode ini diharapkan data yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam proses perancangan cerita bergambar ini, sehingga perancangan ini akan berjalan efektif serta efisien.

G. Sistematika Perancangan

BAB I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Perancangan
- D. Batasan Masalah
- E. Manfaat Perancangan
- F. Metode Perancangan
- G. Sistematika Perancangan
- H. Skematika Perancangan

BAB II. Identifikasi dan Analis

A. Identifikasi Data

- 1. Identifikasi Kaliwungu
- 2. Identifikasi Tradisi *Wewehan* di Kaliwungu
- 3. Tinjauan Ilustrasi

4. Pengertian Buku Cerita Bergambar
 5. Tinjauan Naskah Cerita (*Script*)
- B. Analisis Data
- C. Kesimpulan

BAB III. Konsep Perancangan

- A. Konsep Media
1. Tujuan Media
 2. Strategi Media
- B. Konsep Kreatif
1. Tujuan Kreatif
 2. Strategi Kreatif
 3. Program Kreatif
 4. Strategi Visual

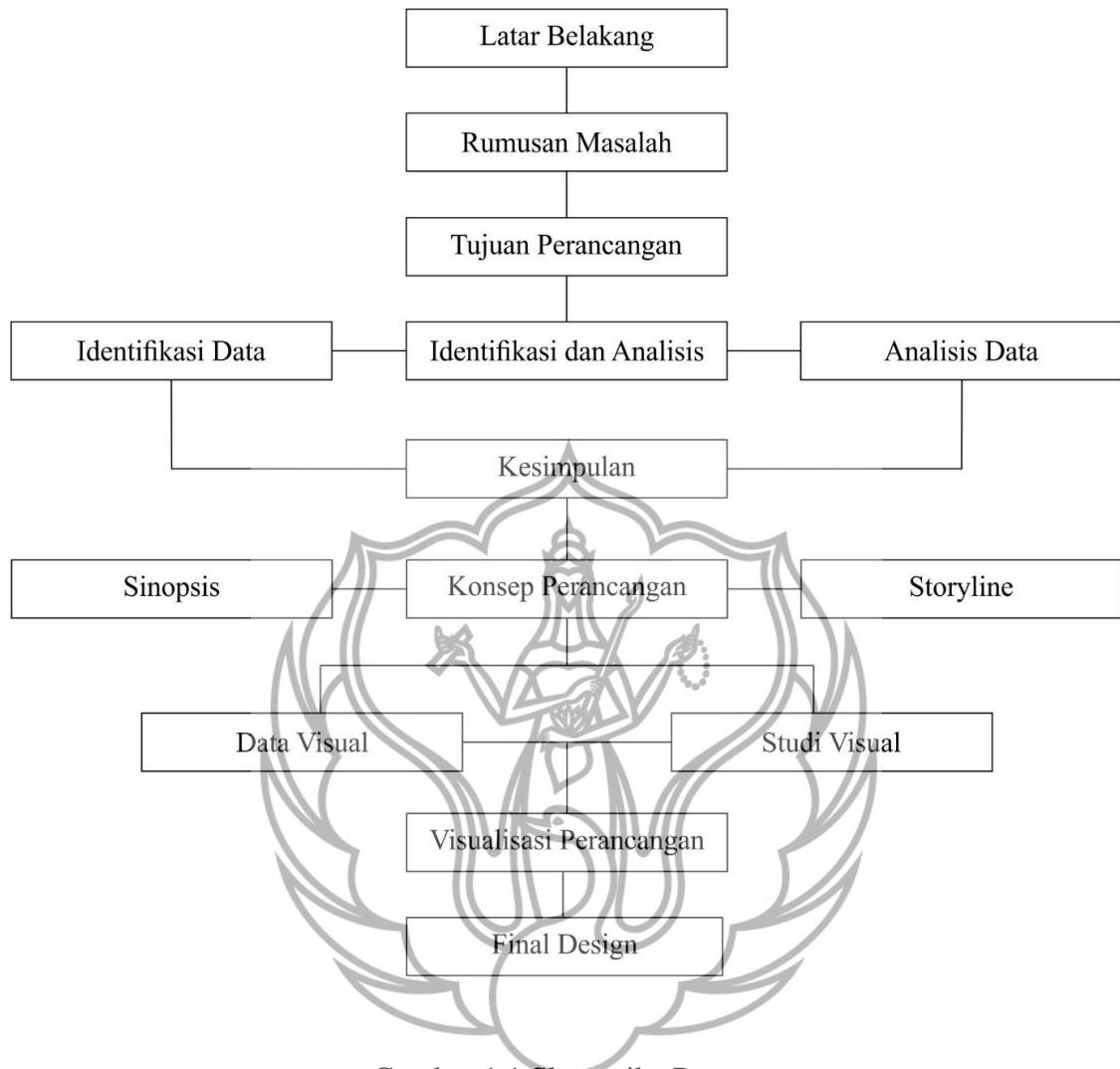
BAB IV. Studi visual dan proses perancangan

- A. Data visual
1. Studi visual karakter/tokoh
 2. Studi visual bangunan
 3. Studi visual jajanan tradisional
 4. Studi tipografi
 5. Studi warna
- B. Perancangan cerita bergambar
1. Sketsa karakter
 2. Sketsa layout isi buku
 3. Desain Final Cover Buku
 4. Icon visual pendukung isi buku
- C. Final desain buku
- D. Media Pendukung

BAB V. Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Daftar pustaka

H. Skematika Perancangan



Gambar 1.1 Skematika Perancangan